



## Pengaruh Model Pembelajaran RQA dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Paulina Riwu Ga, Universitas Nusa Cendana

Treesly Y. Adoe, Universitas Nusa Cendana

Vera Rosalina Bulu ✉, Universitas Nusa Cendana

Sarah Nurhabibah, Universitas Nusa Cendana

✉ [veraros0451@gmail.com](mailto:veraros0451@gmail.com)

**Abstract:** In online learning, educators need to develop new innovations in online learning in order to improve learning outcomes in terms of knowledge, skills and attitudes. One of them is the RQA learning model. The purpose of this researcher is the influence of online learning with the RQA model on the learning outcomes of PKN nationalism material of semester II students, PGSD Nusa Cendana University, Kupang. The type of research used in this study is Quasi Experimental. The location in this research is the Primary School Teacher Education Study Program, Nusa Cendana University Kupang. The population in the study was Semester II Grade A and B which was in the Primary School Teacher Education Study Program, Nusa Cendana University. The samples in this study amounted to 54 students of grade II A as many as 28 students and II B as many as 26 students. Data collection techniques using tests, observations and documentation. , Furthermore, the data analysis technique used is the test t. test calculation results - t obtained significance value of  $0.000 < 0.05$ . This means that  $H_0$  is rejected so that the conclusion that can be given is that there is an influence of online learning with the RQA model on ppkn learning results of nationalism material, second semester students, Elementary School Teacher Education Study Program.

**Keywords:** RQA learning model, learning results

**Abstrak:** Pada pembelajaran dalam jaringan, pendidik perlu mengembangkan inovasi baru dalam pembelajaran daring agar dapat meningkatkan hasil belajar baik aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Salah satunya adalah model pembelajaran RQA. Adapun tujuan peneliti ini yaitu pengaruh pembelajaran daring dengan model RQA terhadap hasil belajar PKN materi nasionalisme mahasiswa semester II, PGSD Universitas Nusa Cendana, Kupang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*. Lokasi dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana Kupang. Populasi dalam penelitian adalah Semester II Kelas A dan B yang berada di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 mahasiswa kelas II A sebanyak 28 mahasiswa dan II B sebanyak 26 mahasiswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. , Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t. hasil perhitungan uji - t diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga kesimpulan yang dapat diberikan yaitu terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan model RQA terhadap hasil belajar PPKN materi nasionalisme, mahasiswa semester II, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran RQA; Hasil Belajar

**Received** 1 Agustus 2021; **Accepted** 18 Agustus 2021; **Published** 20 Agustus 2021

**Citation:** Ga, P. R., Adoe, T. Y., Bulu, V. R., Nurhabibah, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran RQA dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01 (03), 156-162.



Copyright ©2021 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Indonesia sedang dihadapkan dengan penyebaran Covid – 19 yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Dampak serius juga dirasakan dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu pemberhentian sementara pembelajaran tatap muka mulai dari Sekolah Dasar sampai Universitas. Termasuk diantaranya universitas – universitas di NTT juga turut serta mencegah mewabahnya virus corona dengan cara memberhentikan sementara pembelajaran tatap muka sejak akhir maret 2020. Hal ini, membuat pengajar tidak mempunyai pilihan lain, selain melakukan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring yaitu interaksi yang secara sengaja dilakukan antara pengajar dan peserta didik melalui komunikasi baik lisan maupun tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan *platform* baik LMS maupun *video conference*. Sejalan dengan hal tersebut, (Sa'diyah, 2021) Pembelajaran daring sendiri dapat di pahami sebagai pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan oleh sekolah dasar sampai dengan universitas yang peserta didiknya dan pengajar berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Tidak berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka, pencapaian tujuan pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan cara membuat inovasi pembelajaran yang menarik peserta didik, serta meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Salah satu cara yang dilakukan yaitu merancang model pembelajaran yang tepat dan menarik untuk pembelajaran daring. Selanjutnya, (Ramdiah & Adawiyah, 2018) menyatakan bahwa guru perlu merancang pembelajaran yang memanfaatkan berbagai model yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai suatu konsep.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring adalah model RQA. Model RQA merupakan model yang berlandaskan pada paham konstruktivisme. Model RQA memiliki sintaks yang berkesinambungan dan saling menunjang. Fase – fase dalam RQA dimulai dari *Reading* (membaca), *Questioning* (menyusun pertanyaan), dan *Answering* (menjawab pertanyaan). Jika ketiga fase ini digabung maka akan meningkatkan kemampuan sehingga hasil belajar meningkat. Menurut (Mujahidin et al., 2018) dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik secara tidak sengaja dipaksa untuk membaca secara detail materi yang diberikan, menyusun pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Hal ini selain meningkatkan pengetahuan, Beberapa penelitian menunjukan bahwa model RQA dapat meningkatkan hasil belajar (Maulida, 2019; Mujahidin et al., 2018; Ramdiah & Adawiyah, 2018), meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Bahri, 2016; Murni, 2018; Purwanto, 2018), meningkatkan pengetahuan metakognitif (Bahri, 2016; Lashari et al., n.d.) serta peningkatan sikap peserta didik (Bahri, 2016).

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran daring pada mahasiswa Semester II PGSD Universitas Nusa Cendana sering melakukan pembelajaran dengan model konvensional yang dipadukan dengan metode diskusi dan pemberian tugas. Dari hasil pembelajaran tersebut, pengajar merasa kurang mendapatkan hasil belajar yang maksimal dari mahasiswa begitupun sebaliknya sebab dengan model tersebut terkadang membuat mahasiswa tidak membaca secara detail materi yang diberikan. Oleh sebab itu, perlu adanya model pembelajaran yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengawali pembelajaran dengan membaca materi dari secara detail, berdiskusi materi tersebut dan menjawab tugas – tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh model Pembelajaran RQA dalam Pembelajaran Daring terhadap hasil belajar PKn materi nasionalisme mahasiswa semester II, PGSD Universitas Nusa Cendana, Kupang.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*. Jenis penelitian ini hampir sama dengan jenis penelitian eksperimen klasis, namun lebih membantu peneliti untuk melihat hubungan kausal dari berbagai macam situasi yang ada, disebut kuasi karena merupakan variasi dari penelitian eksperimen klasik menurut Prasetyo dan Jannah (dalam Taniredja dan Mustafidah, 2012).

Lokasi dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana Kupang. Alasan dari dipilihnya lokasi ini adalah karena peneliti melakukan pembelajaran daring di program studi ini sehingga peneliti perlu melihat pengaruh metode RQA yang digunakan dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester II PGSD Universitas Nusa Cendana Kupang.

Populasi dalam penelitian adalah Semester II Kelas A dan B yang berada di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 mahasiswa kelas II A sebanyak 28 mahasiswa sebagai kelas kontrol dan II B sebanyak 26 mahasiswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik Pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dan angket. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel. Namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat terhadap data tersebut yaitu uji normalitas dan homogenitas.

## HASIL PENELITIAN

### Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dibagi dalam dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan secara daring yaitu menggunakan aplikasi *google classroom* dan *zoom meeting*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan metode RQA terhadap hasil belajar PPKN materi nasionalisme mahasiswa semester II, PGSD Universitas Nusa Cendana.

### Proses pembelajaran pada kelas kontrol

Proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan pemberian tugas. Pertemuan menggunakan *zoom meeting*, dosen menjelaskan tujuan pembelajaran materi nasionalisme. Selanjutnya, dosen memberikan apersepsi berkaitan dengan materi nasionalisme. Selanjutnya, dilakukan ceramah mengenai materi nasionalisme kepada 34 mahasiswa yang ada. Setelah ceramah dilakukan, mahasiswa diberikan tugas untuk dikerjakan dan di upload pada *google classroom* untuk dinilai oleh dosen.

### Proses pembelajaran pada kelas eksperimen

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Reading, Questioning and Answering*. Pertemuan menggunakan *zoom meeting*, dosen menjelaskan tentang tujuan pembelajaran materi nasionalisme. Selanjutnya, dosen memberikan apersepsi berkaitan dengan materi nasionalisme. Kemudian, dosen mengarahkan mahasiswa berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Reading, Questioning and Answering* dimana mahasiswa akan memulai membaca terlebih dahulu bacaan yang telah di upload pada *google classroom*. Selanjutnya, mahasiswa diminta untuk membuat pertanyaan dari hasil bacaan tersebut. Kemudian pertemuan akan dilanjutkan kembali pada *zoom meeting* agar dosen dan mahasiswa membahas pertanyaan – pertanyaan yang telah dibuat oleh mahasiswa. Langkah terakhir yaitu, hasil pertanyaan dan jawaban yang telah didiskusikan, di upload oleh mahasiswa pada *google classroom* untuk diperiksa oleh dosen.

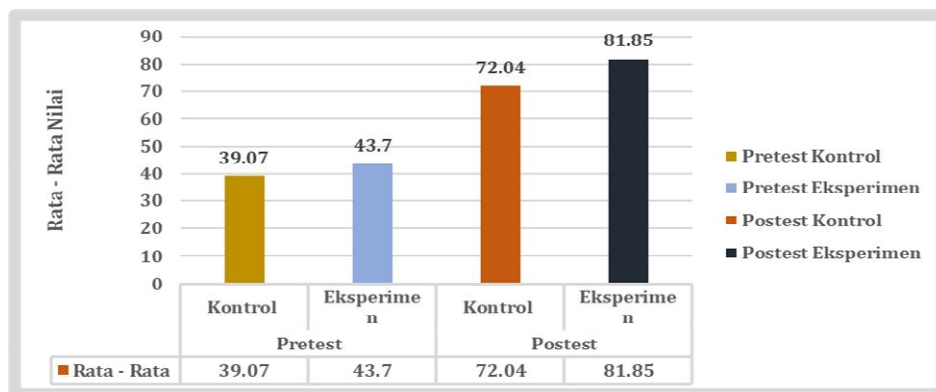
## Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai Pretest dan Posttest dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 1. Deskripsi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Deskripsi	Pretest		Posttest	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Nilai Minimum	15	20	60	70
Nilai Maksimum	55	60	85	95
Range	40	40	25	25
Rata - Rata	39,07	43,70	72,04	81,85
Varians	82,764	79,986	33,191	40,670
Standar Deviasi	9,097	8,943	5,761	6,377

Selanjutnya perbandingan nilai rata - rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada gambar berikut.



**GAMBAR 1. Perbandingan Nilai Rata - Rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.**

Terlihat pada Tabel 1 dan Gambar 1. bahwa nilai rata - rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model RQA pada pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap data penelitian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun persyaratan analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Uji Normalitas

Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan untuk semua variabel disajikan dalam tabel berikut.

**TABEL 2. Uji Normalitas**

Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Kelas Eksperimen (Model RQA)	.934	25	.088
	Posttest Kelas Eksperimen (Model RQA)	.936	25	.097
	Pretest Model Konvensional	.941	27	.131
	Posttest Model Konvensional	.940	27	.119

Terlihat pada Tabel 2. bahwa nilai signifikansi ( $\rho$ ) hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen berturut - turut yaitu 0.088, 0.097, 0.131, 0.119 lebih besar dari

0,05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Jadi data ini memenuhi syarat untuk dianalisis.

### Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Dengan bantuan program SPSS, dihasilkan skor yang menunjukkan varians yang homogen. Syarat agar varians dikatakan homogen apabila signifikan lebih besar dari 0,05.

**TABEL 3. Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.112	3	104	.103

Dari hasil perhitungan uji homogenitas variabel *pretest* dan *posttest* dengan program SPSS dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tersebut mempunyai varians yang homogen, karena nilai signifikansi 0.103 lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ).

### Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan adalah uji-t dan perhitungannya dengan bantuan program SPSS. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  : Terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan model RQA terhadap hasil belajar PKn Materi Nasionalisme.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan model RQA terhadap hasil belajar PKn materi nasionalisme, mahasiswa semester II, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Adapun syarat  $H_a$  diterima/  $H_0$  di tolak apabila  $p$  lebih kecil dari 0,05 dan sebaliknya.

**TABEL 4. Grup Statistik**

Kelas		N	Mean	STd Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Postterst Kelas Eksperimen (Model RQA)	26	81.85	6.377	1.227
	Posttest Kelas kontrol (Model konvensional )	28	72.04	5.761	1.109

**TABEL 5. Independent Samples Test**

		Levene's Test of Equality of Variances	t-test for equality of means			
		F	Sig.	t	df	
						Sig(2-tailed)
Hasil Belajar	Equal Variances Assumed			5.934	52	.000
	Equal Variances Not Assumed	.238	.629	5.934	51	.000

Dari hasil perhitungan uji - t diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga kesimpulan yang dapat diberikan yaitu terdapat pengaruh penggunaan model RQA dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar PKn materi nasionalisme, mahasiswa semester II, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

### PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan model RQA terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PKn materi nasionalisme. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji - t diperoleh signifikansi yaitu  $0.000 < 0.05$ . dalam melaksanakan pembelajaran daring salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar yaitu penggunaan model pembelajaran yang tepat. (Nasution, 2017) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat sesuai kondisi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Lebih lanjut dikatakan bahwa model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat siswa aktif dan menyenangkan serta

berdampak positif pada hasil belajar. Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Khotimah, 2017) menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran RQA dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan 3 sintaks dalam model pembelajaran RQA yaitu *Reading, Questioning dan Answering*. Pada tahap Pertama yaitu *reading* peserta didik di minta untuk dapat mempersiapkan diri dengan membaca terlebih dahulu materi yang akan di pakai dalam pembelajaran. Tahapan ini membuat peserta didik lebih mandiri, materi yang dipelajari bertahan lebih lama dalam ingatan peserta didik sebab dicari dan dipahami sendiri oleh peserta didik. Selanjutnya, Tahapan kedua yaitu *questioning* yaitu tahap dimana peserta didik mengajukan pertanyaan yang muncul pada saat membaca materi tersebut. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih kritis dalam mempelajari sesuatu, membuat pemahaman peserta didik lebih terstruktur dan sistematis sebab peserta didik diberikan pola 5W+1H dalam mengajukan pertanyaan yang ada. Tahap selanjutnya yaitu tahap *answering* dimana dalam tahap ini peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah diutarakan pada tahap sebelumnya. Hal ini membuat peserta didik lebih memahami konsep sebab apa yang menjadi keingintahuannya dijawab dengan cara mencari jawabannya sendiri.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya pendapat (Ramdiah & Adawiyah, 2018) menyatakan bahwa model pembelajaran RQA memiliki potensi untuk memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional. Lebih lanjut, dikatakan bahwa hal tersebut diyakini karena model pembelajaran RQA mampu memfasilitasi siswa dalam memahami konsep dengan baik, karena sintaks pada model RQA membantu siswa untuk berpikir kritis dan mengolah informasi yang ada untuk dijadikan suatu kesimpulan. Sejalan dengan hal tersebut, (Purwanto, 2018) model pembelajaran RQA mampu membuat materi tertanam kuat dalam ingatan siswa karena siswa berperan aktif dalam memahami materi dan mendiskusikan materi yang dipelajari lewat pertanyaan – pertanyaan dalam pembelajaran. Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat (Mujahidin et al., 2018) yang menyatakan bahwa sintaks kedua yaitu Questioning dapat membuat peserta didik fokus pada apa yang dipelajari untuk membuat pertanyaan – pertanyaan. Hal ini tentunya dapat membuat peserta didik lebih lama untuk mengingat materi tersebut.

Penelitian ini menjadi berbeda dengan penelitian lainnya sebab model yang digunakan diterapkan dalam pembelajaran daring di perguruan tinggi. Selain itu, materi yang dipelajari dengan menggunakan model ini pun belum pernah digunakan oleh peneliti lainnya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi referensi bagi pengajar ketika melakukan pembelajaran dalam jaringan menggunakan model pembelajaran RQA dengan materi yang berbeda.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan hasil uji normalitas yaitu nilai signifikansi ( $p$ ) hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen berturut – turut yaitu 0.088, 0.097, 0.131, 0.119 lebih besar dari 0,05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Jadi data ini memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji homogenitas, menunjukkan bahwa data tersebut mempunyai varians yang homogen, karena nilai signifikansi 0.103 lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ). Selanjutnya, Dari hasil perhitungan uji – t diperoleh nilai signifikansi yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga kesimpulan yang dapat diberikan yaitu terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan model RQA terhadap hasil belajar PPKN materi nasionalisme, mahasiswa semester II, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selanjutnya, saran yang diberikan yaitu Pihak kampus dapat memberikan dukungan dalam pengembangan model pembelajaran RQA pada mata kuliah PKn atau pembelajaran

mata kuliah lainnya karena dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A. (2016). Strategi pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) pada perkuliahan fisiologi hewan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa. *Jurnal Bionature*, 17(2), 107–114.
- Khotimah, S. H. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), 95. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v13i1.83>
- Lashari, D. A., Lisa, Y., Julung, H., Persada, S., Sintang, K., & Barat, K. (2017). Pengaruh Model Reading Questioning Answering (RQA) Terhadap Pengetahuan Metakognitif Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Pendidikan Biologi (JPBIO)*. 2 (2), 27 -33.
- Maulida, A. M. R. (2019). Guru SMP Negeri 5 Tamban 2 STKIP PGRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*. 5(3), 99–106.
- Mujahidin, A., Sulasmi, E. S., & Kunci, K. (2018). Pengaruh Penerapan RQA (Reading , Questioning , and Answering ) terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa. *September*, 1–4.
- Murni. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) Tentang Sistem Koordinasi Pada Manusia Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA PGRI Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 4(3), 140–148.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Purwanto, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) Tentang Sistem Koordinasi Pada Manusia Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA PGRI Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 4(3), 140–148. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Ramdiah, S., & Adawiyah, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering(Rqa) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kemampuan Akademik Rendah. *Simbiosis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.33373/sim-bio.v7i1.1255>
- Sa'diyah, P. R. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 552–563.